

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 10 KOTA BEKASI****Iswandora<sup>1</sup>, Irvia Eriza<sup>2</sup>**

Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

[iswandorra3@gmail.com](mailto:iswandorra3@gmail.com)<sup>1</sup>, [rvia.eriza@yahoo.com](mailto:rvia.eriza@yahoo.com)<sup>2</sup>**INFO ARTIKEL****ABSTRAK**

**Kata kunci:** PAUD, Media Pembelajaran, Inovasi, Media Balok, Balok Bubur Kertas.

Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini mendorong tutor PAUD untuk selalu berinovasi dalam proses belajar mengajar, salah satunya dengan menciptakan media-media yang variatif dan menarik. Salah satu media tersebut adalah balok dari bubur kertas yang bermanfaat untuk melatih motorik anak, kemampuan analisis ruang dan kemampuan interpersonal. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan anak usia dini (PAUD) dan mendorong tutor PAUD untuk berinovasi dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Populasi dari penelitian ini berasal dari tutor PAUD di wilayah Cipayung, Jakarta Timur serta beberapa anak PAUD di wilayah tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbentuk balok dari bubur kertas efektif dan efisien untuk digunakan di kelas, karena bahan-bahan tersedia di sekolah dan kertasnya sendiri dari kertas tidak terpakai di sekolah, kemudian mudah pembuatannya, relatif cepat dan aman bagi anak.

**ABSTRACT**

**Keywords:** Early Childhood Education, Learning Media, Innovation, Block Media, Pulp Block.

*Increasing public awareness of the importance of Early Childhood Education encourages ECCE tutors to always innovate in the teaching and learning process, one of which is by creating varied and interesting media. One of these media is blocks of pulp that are useful for training children's motor skills, spatial analysis skills and interpersonal skills. The main objective of this study is to raise awareness of the importance of early childhood education (ECCE) and encourage ECCE tutors to innovate in the teaching and learning process. This research uses descriptive qualitative methods with ADDIE development techniques (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The population of this study came from ECCE tutors in the Cipayung area, East Jakarta as well as several ECCE children in the area. The results of this study show that learning media in the form of blocks from pulp is effective and efficient for use in the classroom, because the materials are available in schools and the paper itself from unused paper in schools, then easy to make, relatively fast and safe for children.*

\*Author: Iswandora

Email : [iswandorra3@gmail.com](mailto:iswandorra3@gmail.com)

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena mampu menghasilkan individu yang cerdas dan terampil, kreatif, serta memiliki gagasan besar sebagai bekal untuk memiliki masa depan yang lebih baik (Rachmadyanti & Wicaksono, 2016) (Anatasya & Dewi, 2021). Hal inilah yang melatar belakangi pendidikan dipandang sebagai faktor penting baik dalam pembangunan karakter bangsa. Keberhasilan pendidikan menentukan kemajuan suatu bangsa, karena pendidikan merupakan kunci utama untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai keunggulan untuk dapat bersaing dengan negara lain di era globalisasi ini. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari perolehan, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Semua ini dapat dicapai melalui pembelajaran yang efektif dan efisien (Sukmadinata, 2019) (Taher, 2013).

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang berkualitas dan berpotensi. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah prestasi belajar siswa. Namun, dalam konteks SMA 10 Kota Bekasi, Jawa Barat, terdapat permasalahan yang perlu diteliti terkait pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar siswa. Keaktifan berorganisasi adalah keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, seperti organisasi siswa, klub, atau tim ekstrakurikuler. Keaktifan berorganisasi memiliki potensi untuk mempengaruhi prestasi belajar siswa karena melibatkan mereka dalam kegiatan yang melampaui pembelajaran di kelas (Alamhudi & Amalia, 2022) (Pratama & Hidayat, 2019).

Namun, dalam konteks SMA 10 Kota Bekasi, Jawa Barat, terdapat kekurangan penelitian yang secara khusus menginvestigasi pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan menyelidiki hubungan antara keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar siswa kelas X SMA 10 Kota Bekasi, Jawa Barat.

Dengan mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar siswa, sekolah dan pihak terkait dapat memahami pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar di SMA 10 Kota Bekasi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan pedoman bagi pembuat kebijakan pendidikan dalam merancang kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan berorganisasi (Hasyim, 2015). Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi dan kontribusi penting dalam konteks pendidikan di SMA 10 Kota Bekasi, Jawa Barat, serta dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dengan pendidikan diharapkan manusia dapat memberdayakan lingkungan sosial dan potensi alam untuk kepentingan hidupnya, selain itu juga dapat meningkatkan status sosial (Sudjana, 2021). Secara tidak langsung pendidikan juga dapat memperbaiki keadaan ekonomi suatu negara karena dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari bahwa setiap kemiskinan dan kemelaratan selalu berawal dari kebodohan. Dengan pendidikan maka dapat dilahirkan manusia-manusia yang mampu membangun diri sendiri dan masyarakat sekitarnya yang sesuai dengan bunyi Undang-

Undang Pendidikan Nasional tahun 2003, bahwa Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Victorynie, 2018) (Ristanti et al., 2020).

Kualitas pendidikan di Indonesia sangat memprihatinkan. Ini dibuktikan antara lain dengan data UNESCO (2000) tentang peringkat Indeks Pengembangan Manusia (Human Development Index), yaitu komposisi dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan, dan penghasilan per kepala yang menunjukkan bahwa indeks pengembangan manusia Indonesia makin menurun. Di antara 174 negara di dunia, Indonesia menempati urutan ke-102 pada tahun 1996, ke-99 pada tahun 1997, ke-105 pada tahun 1998, dan ke-109. Pencapaian prestasi siswa tentu beragam, ada siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi, ada yang sedang dan ada yang memiliki prestasi belajar rendah. Hal itu tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal) dan ada juga yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal), tergabung dalam suatu organisasi, namun untuk keaktifan siswa atau siswi tersebut berbeda, ada yang memang dilantik secara khusus dan diberi tugas serta tanggung jawab dalam mengurus organisasi tersebut seperti OSIS, yang mana siswa memang dilantik secara demokrasi oleh warga sekolah melalui pemilihan untuk menjadi wadah aspirasi bagi siswa siswi di sekolah tersebut, dan ada juga yang hanya sekedar formalitas mengikuti organisasi seperti ekstrakurikuler (Nawawi, 2021). Bahkan ada beberapa kegiatan organisasi yang di perlombakan sehingga membuat siswa di tuntut untuk berkomitmen tinggi mengikuti organisasi tersebut seperti PASKIBRA dan futsal. Berorganisasi tentu saja menyita waktu siswa antara untuk belajar dan berorganisasi (Pasaribu, 2016) (Rusyiana, 2019).

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajarsiswa kelas X SMA Negeri 10 Kota Bekasi. Penelitian ini memiliki relevansi signifikan dalam bidang pendidikan, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini berperan sebagai sumber belajar untuk memperluas pemahaman tentang pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi panduan bagi penelitian selanjutnya dan merupakan aplikasi konkret dari ilmu yang dipelajari di bangku kuliah, memberikan wawasan penelitian yang berharga. Secara praktis, penelitian ini mendorong peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar guna mencapai prestasi yang lebih baik. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan mempertimbangkan faktor status sosial ekonomi dan bimbingan belajar siswa. Selain itu, penelitian ini dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan kesadaran orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah, mendukung perilaku belajar anak, serta memberikan pengalaman dan pengetahuan tambahan bagi penulis.

## **Metode Penelitian**

Metode Penelitian Penelitian yang Anda deskripsikan adalah sebuah penelitian *ex-post facto* yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan (Didik, 2013). Jenis Penelitian *Ex-Post Facto*: Penelitian *ex-post facto* adalah jenis penelitian yang mengungkapkan peristiwa yang sudah berlangsung dan tidak memanipulasi variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk merunut ke belakang melalui data yang ada untuk menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian Anda, Anda mengevaluasi pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan data yang telah ada pada responden tanpa melakukan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA NEGERI 10 KOTA BEKASI. Pada penelitian ini mengambil sampel sebanyak 28 siswa dengan dasar pertimbangan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan organisasi dimana dari setiap kelas diambil masing-masing 14 siswa dengan total responden 28 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dengan dokumentasi, angket, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab permasalahan yang dikaji sekaligus untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan menggunakan *Statistical Package Sosial Science (SPSS)* versi 21 yang kemudian dilakukan secara manua.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Deskriptif Hasil penelitian**

Data penelitian ini mengambil 1 (satu) variabel bebas yang diduga mempunyai pengaruh dengan prestasi belajar siswa di SMAN 10 kota Kota Bekasi. Adapun variabel bebas tersebut adalah sebagai berikut: Keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi dengan simbol (X) sedangkan untuk variabel terikatnya yaitu prestasi belajar siswa dengan simbol (Y). Hasil penelitian yang dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 28 siswa. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa, digunakan angket sebagai teknik pengumpulan data untuk variabel (X) dan variabel (Y). Selanjutnya, dalam hal pengujian hipotesis, maka dilakukan uji kuantitatif menggunakan rumus-rumus statistik serta perangkat lunak komputer dengan program *Statistical Product Standard Solution (SPSS)* yang dianggap relevan.

Langkah awal dalam penelitian ini adalah dengan pemberian angket kepada siswa SMAN 10 kota Bekasi untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa SMAN 10 kota Bekasi. Hasil analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa, maka berikut ini akan disajikan nilai statistik deskripsinya. Untuk menguji dan mendeskripsikan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel

berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang akan disajikan adalah mean, median, modus dan standar deviasi. Diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Analisis Diskriptif Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Organisasi

Data keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi di peroleh dari angket yang berjumlah 25 pertanyaan yang di berikan kepada responden data di lihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. Keterkibatan Siswa dalam Kegiatan Organisasi**

Statistik	Nilai Statistik	
	Keterkibatan Siswa dalam Kegiatan Organisasi	
Ukuran Sampel	28	
Mean	72.46	
Median	73.25 <sup>a</sup>	
Std.Deviasi	6.725	
Varians	45.221	
Range	26	
Minimum	59	
Maximum	85	
Sum	2029	

Berdasarkan tabel diatas berdasarkan data pada tabel analisis statistik deskriptif maka nilai skor keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi menunjukkan bahwa ukuran sampel sebanyak 28 responden, nilai mean atau rata-rata sebesar 72.46, nilai median sebesar 73.25, nilai standar deviasinya sebesar 6.725, nilai varians sebesar 45.221, dengan rentang skor 26, nilai terendah atau minimum sebesar 59 dan nilai tertinggi atau maksimum sebesar 85 sedangkan nilai sumnya atau jumlah keseluruhan nilai angket keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi sebesar 2029.

Berdasarkan skor yang diperoleh dari kuisioner penelitian untuk variabel keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi maka, diperoleh hasil analisis data skor keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi yang terendah 25 dan skor tertinggi sebesar 100 dari rentang 25-100. Pengelompokan data dalam tabel distribusi frekuensi didasarkan pada skala likert yang digunakan dalam menaksirkan persepsi responden terhadap pernyataan dan atau pertanyaan yang diberikan dalam penelitian. Peneliti menggunakan 5 kategorisasi dalam skala likert sehingga diperoleh 5 kelompok kelas interval dengan panjang interval nilai maksimum (100) dikurangkan dengan nilai minimum (20) dibagi kategorisasi skala likert (5) sehingga diperoleh panjang interval untuk setiap kelas yaitu 15 diuraikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Kuisioner Penelitian**

Interval Nilai	Kategori	Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Organisasi	
		Frekuensi	Presentase
25 – 40	Sangat Rendah	0	0
41 – 56	Rendah	0	0
57 – 72	Sedang	13	46%

Interval Nilai	Kategori	Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Organisasi	
		Frekuensi	Presentase
73 – 88	Tinggi	15	54%
89 – 100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		28	100

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian bahwa nilai distribusi frekuensi adalah susunan data menurut nilai-nilai yang diperoleh dikelas interval tertentu atau menurut kategori tertentu dalam sebuah daftar. Selain itu distribusi frekuensi sebagai nilai pembanding untuk interval kelas. Adapun data distribusi frekuensi menunjukkan tingkat skor nilai angket keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi, memperoleh nilai 57-72 dengan ketegori sedang (S) sebanyak 13 responden dengan persentase sebesar 46% dan nilai 73-88 dengan ketegori tinggi (T) sebanyak 15 responden dengan persentase sebesar 54%.

## 2. Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Siswa

Hasil analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat prestasi belajar siswa yang diperoleh dari nilai raport yang berjumlah 28 siswa. Data dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Table 3. Deskriptif Prestasi Belajar Siswa**

Statistic	Nilai Statistik
	Prestasi Belajar Siswa
Ukuran sampel	28
Mean	82.18
Median	83.00 <sup>a</sup>
Std.Deviasi	7.293
Varians	53.189
Range	25
Minimum	70
Maximum	95
Sum	2301

Berdasarkan data pada tabel statistik deskriptif di atas memberikan informasi penting yang terdapat dalam data ke dalam bentuk yang lebih ringkas dan sederhana yang pada akhirnya mengarah pada keperluan adanya penjabaran dan penafsiran. Data nilai analisis statistik inferensial untuk variabel prestasi belajar siswa di SMAN 10 kota Bekasi menunjukkan bahwa ukuran sampel sebanyak 28 responden, nilai mean atau rata-rata sebesar 82.18, nilai median sebesar 83.00, nilai standar deviasinya sebesar 7.293, nilai varians sebesar 53.189, dengan rentang skor 25, nilai terendah atau minimum sebesar 70 dan nilai tertinggi atau maximum sebesar 95 sedangkan nilai sumnya atau jumlah keseluruhan nilai angket variabel prestasi belajar SMAN 10 kota Bekasi sebesar 2301.

Analisis statistik nilai prestasi belajar siswa SMAN 10 kota Bekasi dikelompokkan kedalam lima kategori tingkat hasil yaitu kategori sangat baik (SB),

baik (B), cukup (C), kurang (K) dan sangat kurang (K) maka disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Table 4. Presentase Prestasi Belajar Siswa**

Interval Nilai	Kategori	Prestasi Belajar Siswa	
		Frekuensi	Presentase
85-100	Sangat Baik {S}	12	43
70-84	Baik {B}	16	57
55-69	Cukup {C}	0	0
40-54	Kurang {K}	0	0
<39	Sangat {SK}	0	0
Jumlah		28	100

Berdasarkan data pada tabel diatas hasil analisis deskriptif terhadap skor perolehan prestasi belajar siswa SMAN 10 Kota Bekasi menunjukkan bahwa, Pada siswa memperoleh skor nilai 85-100 dengan kategori sangat baik (SB) sebanyak 12 siswa atau presentasse 43% dan nilai 70-84 dengan kategori baik (B) sebanyak 16 siswa atau presentase 57% sedangkan nilai 56-69 dengan kategori cukup (C), nilai 40-54 dengan kategori kurang (K) dan nilai 0-39 dengfan kategori sangat kurang (SK) sudah tidak ada. Nilai tersebut diambil dari raport siswa hasil akhir semester ganjil tahun ajaran 2023. Persentasi pencapaian prestasi belajar siswa diperoleh dari 3 aspek penilaian yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar siswa SMAN 10 kota Bekasi dikategorikan baik dengan nilai rata-rata prestasi belajar siswa yaitu 82.18. Data tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi mempengaruhi nilai prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil data tersebut dapat dilihat perbandingan nilai rata-rata angket keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi sebesar 72.46 sedangkan prestasi belajar siswa SMAN 10 kota Bekasi dengan nilai rata-rata sebesar 82.18. Dengan selisih 10 dari selisih rata-rata nilai kedua variabel, hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa SMAN 10 kota Bekasi.

### 3. Hasil analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial dalam hal ini menggunakan uji indenpenden samples test dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Sebagai prasyarat untuk melakukan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah populasi diterima atau ditolak.

#### **Uji persyaratan analisis**

##### *Uji Normalitas*

Uji normalitas dilakukan terhadap nilai masing-masing kelompok dengan tujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdsitribusi normal atau tidak. Seluruh analisisnya dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program Statistical

Product and Service Solutions (SPSS) versi 21 dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

**Tabel 5. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi	Prestasi belajar siswa
<b>N</b>		<b>28</b>	<b>28</b>
Normal Parameters	Mean	72.46	82.18
	Std. deviation	6.725	7.293
Most Extreme Difference	Absolute	.118	.081
	Positive	.118	.061
	Negative	-.115	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.622	.426
Asymp Sig. (2-tailed)		.834	.993

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan komputer program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 21 diperoleh hasil uji normalitas dengan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada variabel (X) atau keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi sebesar 0,622 dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  nilai ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig)  $> \alpha$  atau  $0,622 > 0,05$  sedangkan variabel (Y) atau prestasi belajar siswa sebesar 0,993 dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , nilai ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig)  $> \alpha$  atau  $0,993 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai angket keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa SMAN 10 kota Bekasi berdistribusi normal.

#### *Uji Homogenitas*

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa variansi data adalah sama atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji kesamaan variansi (homogenitas) dengan Levene's Test.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai signifikan (Sig) variabel keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi (Y) berdasarkan variabel prestasi belajar siswa (X) = P-Value  $> \alpha$  yaitu  $0.404 > 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kedua varians sama antara keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

**Tabel 6. Uji Homogenitas Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig
1.134	6	11	.404

Kriteria pengujian yang dilakukan yaitu pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa SMAN 10 kota Bekasi dengan nilai P-Value  $> \alpha$  yaitu  $0,404 > 0,05$ . Berdasarkan data nilai homogenitas yang diperoleh dari program Statistical Package for Social Science (SPSS), maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa SMAN 10 kota Bekasi varians adalah sama.



**Tabel 7. Uji ANOVA Prestasi belajar siswa**

	Sum of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig.
Between groups	1162,274	16	72,642	2,918	,039
Within Groups	273,833	11	24,894		
Total	1436,107	27			

*Uji Hipotesis*

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai rata-rata angket keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa SMAN 10 kota Bekasi sebagai berikut:

**Tabel 8. Uji Hipotesis Uji t**

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviasi	Std. Error Mean
Nilai	Keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi (X)	28	72.46	6.725	1.271
	Prestasi belajar siswa (Y)	28	82.18	7.293	1.378

Rata-rata nilai angket persepsi siswa tentang keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi adalah 72.46 dengan standar deviasi 6.725 sedangkan prestasi belajar siswa adalah 82.18 dengan standar deviasi 7.293.

Hasil uji t dengan nilai Sig. (2-tailed)  $0.000 < 0.05$  maka  $H_a$  ditolak berarti terdapat pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa SMAN 10 kota Bekasi dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 9. Hasil ujian t**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.325	.571	-9.714	54	.000	-9.714	1.875	-13.473	-5.956
	Equal variances not assumed			-9.714	53.648	.000	-9.714	1.875	-13.473	-5.955

---

assumed

---

### Uji Regresi Linier Sederhana

Setelah melakukan uji pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh variabel berada pada kategori kuat, oleh karena itu untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa apabila diberlakukan keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi pada sampel penelitian ini, maka dilakukan pengujian regresi linear sederhana dan hasil olah data SPSS uji regresi linear tentang pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil pengolahan data model sumart selengkapannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 10. Uji Regresi Linier Sederhana**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 <sup>a</sup>	.688	.676	4.149

Tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu 0,830. Dari tabel tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.688, yang mengandung pengertian bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa SMAN 10 kota Bekasi adalah sebesar 68,8. Kemudian dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 11. Hasil Uji Regritas Linier Sederhana**

Model		Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	988.640	1	988.640	57.445	.000 <sup>a</sup>
	Residual	447.467	26	17.210		
	Total	1436.107	27			

Berdasarkan data pada table diatas diketahui bahwa nilai F hitung = 57.445 dengan tingkat signifikan sebesar  $0.000 > 0.05.$ , maka model regresi dapat di pakai untuk memprediksi variabel keterlibatan siswa dalam kegiatan organisai atau variabel (X) terhadap prestasi belajar siswa SMAN 10 Kota Bekasi Jawa Barat atau variabel Y.

**Tabel 12. Hasil Uji Regritas Linier Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.972	8.639		1.965	.060
	Keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi	.900	.119	.830	7.579	.000

Berdasarkan pada table di atas di ketahui nilai constant (a) sebesar 16.972 sedangkan nilai Trust (b / koefisien regresi) sebesar 0.900 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 16.972 + 0.900X$$

Berdasarkan hasil persamaan regresinya maka dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a) 1). Konstanta sebesar 16.972, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi sebesar 16,972
- b) 2. Koefisien regresi X sebesar 0.900 menyatakan bahwa setiap penambahan nilai 1 nilai Trust, maka nilai prestasi bertambah sebesar 0.900. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa SMAN 10 Kota Bekasi Jawa Barat adalah positif.

### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa SMAN 10 kota Bekasi. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka akan dilakukan pembahasan sebagai berikut.

Hasil analisis data statistik deskriptif variabel (X) keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi berada pada kategori sedang dengan persentase sebanyak 46% dan kategori tinggi dengan persentase sebanyak 54% sedangkan variabel (Y) atau prestasi belajar siswa SMAN 10 kota Bekasi pada kategori sedang dengan persentase sebanyak 14 dan kategori tinggi dengan persentase sebanyak 68% serta kategori sangat tinggi dengan persentase sebanyak 18%. Tingginya hubungan pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa SMAN 10 kota Bekasi yang dapat dibuktikan melalui uji inferensial.

Hasil pengolahan data menjelaskan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak karena nilai signifikan kurang dari 0,05 yang berarti bahwa  $H_a$  diterima dengan asumsi bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa SMAN 10 kota Bekasi. Hal ini juga mengindikasikan bahwa apabila pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa SMAN 10 kota Bekasi juga meningkat pula. Persamaan regresi tersebut juga mengandung makna bahwa setiap kenaikan satu satuan pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi, akan diikuti dengan kenaikan terhadap prestasi belajar siswa SMAN 10 kota Bekasi sebesar sig 0.000 satuan pada konstanta 16.972.

Hal ini sejalan dengan analisis deskriptif yang memberikan informasi data tentang pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi yang berada pada kategori sedang kemudian diikuti dengan prestasi belajar siswa SMAN 10 kota Bekasi yang berada pada kategori tinggi.

Hasil analisis tersebut diperkuat oleh beberapa teori dan penelitian relevan. Berdasarkan kajian teori, terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu organisasi dalam sekolah. Seorang siswa seharusnya dalam sekolah senantiasa memanfaatkan waktu luangnya untuk berorganisasi di sekolah.

Organisasi adalah wahana pengembangan diri siswa yang diharapkan mampu menampung kreativitas, menyalurkan bakat, dan meningkatkan pengetahuan dan keilmuan siswa. Waktu yang ada haruslah dimanfaatkan serta digunakan secara efektif untuk mengikuti organisasi. Keaktifan berorganisasi dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan atau pengetahuan yang tidak didapat di dalam kelas. Hasil dari aktif berorganisasi diharapkan dapat diaplikasikan pada saat belajar di kelas.

Hal ini sesuai dengan kerangka berfikir, di mana semakin tinggi keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Penelitian ini didukung oleh teori dari Hasibuan (2011: 94) yang menyatakan bahwa: Pengaruh kegiatan organisasi, disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas negeri Yogyakarta” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi UNY. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 53.226 dan  $F_{tabel}$  2.73 dengan tingkat signifikansi 0.000, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $33.226 > 2.73$ ), signifikansi lebih kecil dari 0.05 ( $p < 0.05$ ) maka terdapat pengaruh.

Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yaitu terdapat korelasi antara pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa SMAN 10 kota Bekasi apabila nilai hitung lebih besar atau sama dengan nilai tabel, maka hipotesis ( $H_0$ ) yang berbunyi: Tidak ada pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa SMAN 10 kota Bekasi ditolak. Dengan demikian, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi: Terdapat pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa SMAN 10 kota Bekasi diterima.

Terbuktinya pengujian hipotesis juga dapat memberikan informasi bahwa siswa perlu dalam setiap kesempatan senantiasa memanfaatkan waktu luangnya disamping untuk belajar, sebaiknya juga mengikuti kegiatan organisasi secara aktif di sekolah. Dalam membagi waktu antara organisasi dan belajar maka siswa perlu melakukan kiat-kiat tersendiri agar pengetahuan akademik dan pengembangan diri dapat meningkat dengan baik. Siswa yang aktif berorganisasi diharapkan pada akhirnya akan memperoleh prestasi akademik atau prestasi non akademik dengan baik. Begitu pula sebaliknya apabila siswa yang tidak aktif berorganisasi maka akan lebih sulit untuk mengembangkan potensi dirinya atau pengetahuan dibidang akademik dan dibidang non akademik, sehingga prestasi belajar yang diperoleh akan kurang maksimal. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 10 kota Bekasi.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis pengujian hipotesis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa hasil uji t menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$ , mengakibatkan penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ). Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar siswa SMAN 10 Kota Bekasi. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan diterima. Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi secara positif memengaruhi prestasi belajar siswa SMAN 10 Kota Bekasi, dengan kontribusi yang nyata.

### Bibliografi

- Alamhudi, R. R., & Amalia, A. N. (2022). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kota Bekasi. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2(3), 196–202.
- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291–304.
- Didik, A. P. (2013). Afandi, Muhammad. Dkk. 2013. Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Semarang: Unissula Press Arikunto, Suharsimi. 2018. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta Arnita, 2013. Pengantar Statistika. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2, 1.
- Hasyim, F. (2015). *Kurikulum pendidikan agama Islam: Filosofi pengembangan kurikulum transformatif antara KTSP dan Kurikulum 2013*. Madani Media.
- Nawawi, H. (2021). *Organisasi sekolah dan pengelolaan kelas sebagai lembaga pendidikan*.
- Pasaribu, W. (2016). Kepemimpinan Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMTA. *Medan: PT Rineka Cipta*.
- Pratama, F., & Hidayat, A. (2019). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas Negeri 106 Jakarta Timur. *Tsaqofah*, 17(1), 16–23.
- Rachmadyanti, P., & Wicaksono, V. D. (2016). Pendidikan Kewirausahaan bagi Anak Usia Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Ristanti, O., Suri, A., Choirrudin, C., & Dinanti, L. K. (2020). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Telaah Terhadap UU No. 20 Tahun 2003. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 152–159.
- Rusydiana, M. (2019). PEMBENTUKAN KARAKTER CALON PENGURUS ORGANISASI SANTRI BINA UMAT (OSB). *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 6(1), 46–69.
- Sudjana, N. (2021). *Dasar dasar proses belajar mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, S. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cetakan ke-

23. Bandung: CV Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2019). *Landasan psikologi proses pendidikan*.

Taher, T. (2013). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Victorynie, I. (2018). Kompetensi Spiritual Guru dalam Mencapai Tujuan Pendidikan yang Komprehensif. *Syntax Literate*, 101.

© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

